

**GAMBARAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DAN IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

(studi deskriptif siswa SMK N 10 Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

INDRA GENI

14006027/2014

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DAN IMPLIKASINYA
DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

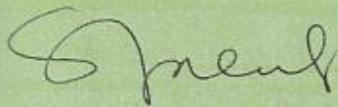
(Studi Deskriptif Siswa Smk N 10 Padang)

Nama : Indra Geni
Nim/BP : 14006027/2014
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 agustus 2018

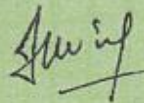
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



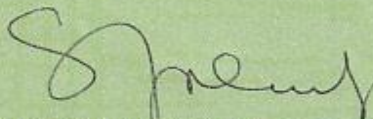
Dr. Svahniar M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2001

Pembimbing II,



Indah sukmawati S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 19781115 200812 2002

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Svahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

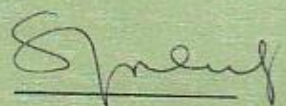
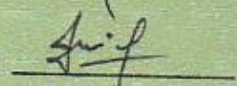
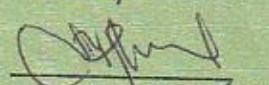
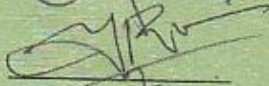
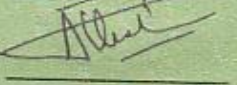
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : gambaran kesiapan belajar siswa dan implikasinya dalam
layanan bimbingan dan konseling (*studi deskriptif siswa SMK N*
10 Padang)
Nama : Indra Geni
Nim/BP : 14006027/2014
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr Syahniar, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd., M..Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dra zikra, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indra Geni
NIM/BP : 14006027/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kesiapan Belajar Siswa dan Implikaisnya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 Agustus 2018

Saya yang menandatangani,



NIM.14006027

ABSTRAK

Indra Geni. 2018. “Gambaran Kesiapan Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling (*studi deskriptif siswa SMK N 10 Padang*)”. Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya siswa yang kurang memiliki kesiapan dalam belajar. Kesiapan dalam belajar adalah semua kondisi individu yang membuatnya mampu dan bersedia untuk memberinya respon selama mengikuti kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi fisik, mental dan emosional, (2) Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi pengetahuan, (4) implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan kesiapan belajar siswa di SMK N 10 Padang. Populasi dalam penelitian ini 375 siswa SMK Negeri Padang yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2017/2018 dan sampel sebanyak 79 siswa yang dipilih dengan *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan angket. Data diolah dengan menggunakan teknik statistik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa kesiapan belajar siswa SMK N 10 Padang (1) Dari aspek kesiapan fisik, mental dan emosional cenderung berada pada kategori cukup siap. Cukup siap apabila siswa dalam belajar sudah memiliki kesiapan, namun belum sepenuhnya siap baik dari segi fisik, mental, emosional. (2) Dari aspek kesiapan kebutuhan, motif dan tujuan cenderung berada pada kategori cukup siap. Cukup siap apabila siswa dalam belajar sudah memiliki kesiapan, namun belum sepenuhnya siap baik dari segi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif dan tujuan. (3) Dari aspek Ilmu pengetahuan cenderung berada pada kategori cukup siap. Cukup siap apabila siswa dalam belajar sudah memiliki kesiapan, namun belum sepenuhnya siap baik dari segi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif dan tujuan ataupun ilmu pengetahuan dan segikognitifnya. (4) Jika dilihat dari hasil penelitian, maka ada beberapa layanan yang di duga dapat diberikan untuk siswa berkaitan dengan permasalahan kesiapan fisik siswa dalam belajar antara lain dengan memberikan diantaranya layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok.

Kata kunci: Kesiapan Dalam Belajar

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Sang Pencipta Semesta Alam yang selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai prasyarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Adapun tujuan dan maksud skripsi ini ialah untuk diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan bimbingan dan konseling sebagai salah satu prasyara tmemperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Dalampenulisanskripsiini, ada pihak-pihak yang telah membantu peneliti, oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan. M.Pd., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling
2. Ibu Dr. Syahnir., M.Pd., Kons. Selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing satu bagi peneliti yang senantiasa selalu meluangkan waktunya dengan sabar dan tersenyum dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripisi ini.
3. Ibu Indah Sukmawati. S.Pd., M.Pd., Kons. Sebagai dosen pembimbing dua peneliti yang selalu memberikan waktu untuk peneliti dengan sabar, selalu tersenyum dan penuh kasih sayang membimbing, mengarahkan, masukan dan memberikan motivasi agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dr. Yeni Karneli M.Pd., Kons, Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons sebagai dosen penguji skripsi peneliti

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mengajarkan berbagai Ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat membuat skripsi ini.
6. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi keperluan skripsi
7. Orang tua dan kakak peneliti yang senantiasa mendukung baik dalam hal material ataupun dalam hal motivasi untuk peneliti sampai saat ini sehingga dapat mengantarkan peneliti sampai pada tahap ini.
8. Teman-temansatu jurusan dengan peneliti Bimbingan dan Konseling angkatan 2014 yang telah bersedia memberikan motivasi untuk peneliti, membaca dan ikut memberikan masukan untuk skripsi ini

Dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul Gambaran Kesiapan Belajar Siswa dan Implikasinya dalam layanan Bimbingan dan Konseling (*studi deskriptif siswa SMK N 10 Padang*) peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan, namun tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanya miliki Allah SWT, jika terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak disadari, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan proposal ini.

Semoga proposal ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di masa mendatang

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identitas Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Pernyataan Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Defenisi Operasional.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kesiapan Belajar	
1. Pengertian Kesiapan Belajar.....	13
2. Aspek - Aspek yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar.....	16
B. Belajar	
1. Pengertian Belajar.....	16
2. Tujuan Belajar.....	19
3. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	20
3. Kerangka Konseptial.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24

C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengolahan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Data.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
C. Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Populasi Penelitian.....	25
Tabel 2.Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.Skor Jawaban Penelitian Variabel Kesiapan Belajar Siswa.....	29
Tabel 4 Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	32
Tabel 5.Kesiapan Belajar Siswa Dilihat Dari Segi Fisik, Mental Dan Emosional	33
Tabel 6.Kesiapan Fisik.....	34
Tabel 7.Kesiapan Mental.....	35
Tabel 8.Kesiapan Emosional.....	35
Tabel 9.Kesiapan Belajar Siswa Dilihat Dari Kebutuhan, Motif Dan Tujuan	36
Tabel 10.Kesiapan Kebutuhan.....	37
Tabel 11.Kesiapan Motif.....	38
Tabel 12.KesiapanTujuan.....	38
Tabel 13.Kesiapan Belajar Siswa Dilihat Dari Ilmu Pengetahuan.....	39
Tabel 14Materi Layanan Informasi.....	55
Tabel 16 Materi Layanan Penguasaan Konten.....	56
Tabel 17 Materi Layanan Bimbingan Kelompok.....	58
Tabel 18 Materi Layanan Informasi.....	59
Tabel 19 Materi Layanan Penguasaan Konten.....	60
Tabel 20 Materi Layanan Bimbingan Kelompok.....	61
Tabel21 Materi Layanan Informasi.....	62
Tabel 22.Materi Layanan Penguasaan Konten.....	63
Tabel 23.Materi Layanan Bimbingan Kelompok.....	64

Datar Gambar**Halaman**

Kerangka Konseptual.....	23
--------------------------	----

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 Rekapilitulasi Hasil <i>Jugje</i> Instrument Penelitian.....	78
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	90
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 4 Tabulasi Data Kesiapan Belajar.....	98
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan anak manusia dan tidak dapat dipisahkan dalam proses berjalannya kehidupan. Di Indonesia pendidikan dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara

Sesuai dengan definisi di atas, bahwa pendidikan itu hendaklah terencana dan sadar dengan tujuan untuk mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Adapun hasil yang diharapkan dalam proses ini secara berurutan dinyatakan bahwa potensi spiritual keagamaanlah yang menjadi tujuan utama, kemudian pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan tersebut, pemerintah Indonesia merancang jenjang pendidikan yang di mulai dari sekolah di usia dini, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) Sekolah Menengah Kejuruan (selanjutnya disebut SMK) merupakan salah satu bentuk sekolah menengah kejuruan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal selama tiga tahun.

Pada proses pembelajaran di SMK, peserta didik mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan acuan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja setempat dan daerah dimana lulusan diproyeksikan akan

bekerja. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dapat melaksanakannya di sekolah dan/ atau di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.

Oleh karena itu, meskipun sekolah kejuruan memfokuskan pada keahlian masing-masing bidang yang harus dimiliki siswa sesuai dengan kejuruan yang diambilnya, namun disamping itu siswa juga harus memiliki kesiapan dalam belajar yang baik agar tercapainya keseimbangan antara praktik dengan teori yang dimiliki dan tercapainya hasil belajar yang baik

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa salah satu yang menjadi kunci agar sukses dalam belajar adalah kesiapan diri baik secara fisik maupun mental untuk memulai pelajaran. Etika Nur Rohmati, (2016: 5) menyatakan bahwa kesiapan belajar merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar. Disamping itu, Dwi Wahyuni (2005:3) salah satu prinsip belajar yang sangat penting harus ada dalam suatu proses belajar dalam pembelajaran yaitu kesiapan belajar. Hal ini berarti kesiapan belajar merupakan sikap siap yang dimiliki seseorang untuk menerima situasi tertentu, dalam hal ini berkaitan dengan belajar. Hendra Budiaman dan Aam Hamdani (2017:49) menjelaskan bahwa kesiapan belajar siswa berkaitan erat dengan perolehan prestasi belajarnya, mencapai kemajuan studi dan akan mengsucceskan belajar di sekolahnya, oleh karena itu kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang penting agar tercapainya prestasi belajar di sekolah.

Belajar merupakan proses perubahan dalam diri yang dialami oleh setiap individu sejak lahir agar dapat mempertahankan kehidupannya. Pengalaman-

pengalaman yang dialami oleh masing-masing individu dapat dikatakan sebagai proses belajar, karena dari pengalaman tersebut mampu mengubah sikap atau kepribadian orang tersebut. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman sendiri atas pengaruh interaksi terhadap lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses keberhasilan dalam belajar tentunya dapat dilihat bagaimana kesiapan yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Slameto (2010:54) kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau beraksi, dimana kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka belajar akan lebih baik.

Kesiapan belajar merupakan penentu prestasi seseorang dalam belajar. Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang dibagi menjadi tiga, yaitu faktor jasmaniah (meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan serta kesiapan) serta faktor kelelahan baik secara jasmani maupun secara rohani. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Menurut Djamarah (2008:35) faktor kesiapan belajar, meliputi (1) kesiapan fisik misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya). (2) kesiapan psikis misalnya hasrat untuk belajar seperti konsentrasi. (3) kesiapan material seperti tercukupinya bahan pelajaran yang dibutuhkan, selanjutnya menurut Slameto

(2010: 113) ada beberapa yang mencakup kesiapan belajar siswa yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosiaonal, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan (3) ilmu pengetahuan

Menurut Dessy Mulyani (2013:28) siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar cenderung mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik memiliki prestasi belajar yang baik pula. Sehingga dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari kesiapan belajar yang dimiliki selama proses pembelajaran, selain itu kesiapan belajar akan berdampak pada prestasi belajar siswa seperti yang dipaparkan dalam hasil penelitian Puji Listowati (2014) “Hubungan Lingkungan Sekolah dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII” bahwa kesiapan belajar siswa sebesar 7,09 %, sejalan dengan penelitian Afrizal Putra Bujuri (2015) “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi SMA Swadhipa” diketahui bahwa kesiapan belajar berkontribusi sebesar 33,2% terhadap prestasi belajar siswa, dalam hal ini kesiapan belajar sangat penting dalam proses belajar, sejalan dengan itu penelitian dari Anisa Widyaningtyas, Sukarmin, Yohanes Radiyono (2013) “Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA” diketahui bahwa tingkat pencapaian kesiapan belajar siswa X SMA Negeri 1 Pati sebesar 75%. Dengan demikian kesiapan belajar siswa X SMA N 1 Pati cukup baik, tentunya hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010: 54-60) yang menyebutkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendra Budiman dan Aam hamdani (2017) “Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK” tentang Kesiapan belajar siswa terkonsentrasi

sangat baik sebesar 9 responden, baik 10 responden cukup baik 25 responden, kurang baik sebanyak 15 responden, sangat rendah sebanyak 8 responden. Besarnya persentase perhatian adalah 80,78% motivasi sebesar 84,29% serta perkembangan kesiapan 74,63%,. Kesiapan belajar siswa berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 81,11%

Selain itu, penelitian oleh FERIA Amelia (2010:36) terungkap bahwa secara umum kesiapan belajar siswa berada pada kategori tinggi (T). temuan penelitian mengungkapkan bahwa 76,47% siswa memiliki tingkat kesiapan belajar dalam kategori tinggi, kemudian 16,18 % siswa berada pada kategori sangat tinggi (ST) dan terdapat 7,25 % siswa memiliki tingkat kesiapan belajar pada kategori rendah, selanjutnya tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah

Selain itu, Temuan penelitian Dessy Mulyani (2013) “Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar” mengungkapkan bahwa kesiapan belajar siswa yang dimiliki siswa dapat dikategorikan pada tingkat cukup baik dengan persentase kategori adalah 43,04%, namun juga ada siswa yang memiliki kesiapan belajar dalam kategori rendah dengan persentase 30,38 %

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati, Yohanes Bahari, Gusti Budjang (2015) “Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar siswa di SMA” nilai tertinggi yang diperoleh adalah 68 dan nilai terendah adalah 32. Setelah diperoleh nilai dari masing-masing siswa, maka akan dilakukan pengelompokan perkategori dimana ada 3 orang siswa untuk kategori cukup dengan persentase 9.67%, 28 orang siswa dengan kategori kurang yaitu dengan persentase 90.32%.

Dilihat dari fenomena di sekolah SMK N 10 Padang, ketika proses belajar di dalam kelas sedang berlangsung ada siswa yang tidak siap dalam belajar, seperti

tidak membawa buku tulis, tidak membawa alat tulis, berpakaian tidak lengkap, dan mengantuk saat sedang belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dikelas XI TKN SMK N 10 Padang, pada hari Selasa 1 Agustus 2017 pukul 7.20-8.20 WIB, terdapat beberapa siswa yang tidak membawa alat tulis seperti pena dan buku, ada siswa yang memakai sandal, pakaian tidak lengkap, mengantuk di kelas, dan ada siswa yang tidak membuat tugas dari guru.

Pada observasi penulis lakukan pada hari Senin 21 Agustus 2017 pada pukul 11.20-12.20 WIB dikelas X TKN diketahui bahwa adanya siswa yang tidak membawa buku pelajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran, adanya siswa yang mengantuk dan tidur di kelas saat proses pembelajaran, adanya siswa yang melamun dalam kelas, adanya siswa yang tidak membawa alat tulis seperti buku dan pena.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan dua orang wali kelas SMK N 10 Padang pada hari senin tanggal 13 November 2017 diketahui permasalahan siswa yaitu, dalam proses belajar dikelas ada beberapa siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, siswa yang tidak membawa alat tulis ke sekolah dan membuat pekerjaan rumah di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan 10 orang siswa pada hari sabtu 19 Agustus 2017 di sekolah SMK N 10 Padang diketahui bahwa tujuh diantaranya tidak mempersiapkan diri untuk belajar, dua diantaranya hanya membawa pulpen dan buku, empat hanya membawa tugas namun tidak membawa pena dan buku, tidak membawa tugas dan tidur saat jam pelajaran berlangsung, namun mereka lebih tertarik atau lebih fokus untuk berpraktik di labor dan

bengkel, keadaan ini membuat mereka menjadi tidak paham ketika praktik dibengkel pada akhirnya mereka mendapatkan nilai yang tidak maksimal.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diketahui bahwa ada siswa yang memiliki kesiapan belajar kurang baik, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, seperti siap secara fisik, siap secara mental dan siap secara emosional. Siap fisik berarti memiliki fisik yang sehat dan tidak memiliki gangguan secara fisik, dan jika ini tidak diperhatikan maka dapat berakibat buruk pada diri siswa maupun sekolah, karena nantinya siswa tidak mendapatkan apa-apa dan sekolah nantinya hanya akan melahirkan tamatan-tamatan yang tidak berkompeten di bidangnya.

Oleh karena itu, sebelum masalah besar terjadi, hendaknya diketahui terlebih dahulu gambaran gambaran secara keseluruhan tentang kesiapan dalam belajar siswa agar nantinya bisa dibantu melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang **“GAMBARAN KESIAPAN BELAJARSISWA DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang tidak membawa buku dalam belajar dikelas
2. Adanya siswa yang lesu dalam belajar dikelas
3. Adanya siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar di kelas
4. Adanya siswa yang melamun dalam belajar di kelas
5. Adanya siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran dikelas
6. Adanya siswa yang tidak membawa alat tulis dalam belajar di kelas

7. Adanya siswa yang tidak membawa tugas dalam belajar di kelas
8. Adanya siswa yang terlambat masuk ke kelas
9. Adanya siswa yang tidur saat jam pelajaran di kelas
10. Adanya siswa yang membuat PR di jam pelajaran
11. Adanya siswa yang tidak memakai pakaian lengkap
12. Adanya siswa yang tidak tidak mengerti dengan pelajaran
13. Adanya siswa yang tidak suka membaca buku pelajaran
14. Adanya siswa yang tidak suka berdiskusi di kelas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menetapkan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi fisik, mental dan emosional
2. Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
3. Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi ilmu pengetahuan (kognitif).
4. Mendeskripsikan Implikasinya dalam layanan BK

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa dilihat dari segi fisik, mental dan emosional?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa dilihat dari segi kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan?

3. Bagaimana kesiapan belajar siswa dilihat dari segi ilmu pengetahuan (kognitif)?
4. Implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa dilihat dari segi fisik, mental dan emosional?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa dilihat dari segi kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan?
3. Bagaimana kesiapan belajar siswa dilihat dari segi ilmu pengetahuan (kognitif)?
4. Implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi fisik, mental dan emosional
2. Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
3. Mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dilihat dari segi ilmu pengetahuan (kognitif)
4. Implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu bimbingan dan konseling karena menyangkut permasalahan berkaitan dengan kesiapan belajar siswa
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian yang sama mengenai kesiapan belajar siswa
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada pihak sekolah berkaitan dengan kesiapan belajar siswa
 - b. Bagi mahasiswa, diharapkan mendapatkan informasi mengenai kesiapan belajar mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memiliki kesiapan belajar yang lebih baik.

H. Definisi Operasional

Kesiapan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Kesiapan belajar dari segi fisik, mental dan emosional dalam belajar, segi fisik yang dimaksud misalnya pendengaran, penglihatan dan kesehatan tubuh. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri dan kondisi emosional maksudnya berkaitan dengan perasaan, dan pengendalian emosi siswa dalam belajar.
2. Kesiapan belajar dari segi kebutuhan, motif dan tujuan dalam belajar, kebutuhan misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan sekolah, kesiapan motif tujuan maksudnya memiliki motif atau alasan yang benar dan sungguh

dalam belajar dan memiliki tujuan yang baik ingin mencapai cita-cita yang akan dicapai.

3. Kesiapan belajar dari segi ilmu pengetahuan, kesiapan ilmu pengetahuan yang dimaksud disini yaitu mengarah pada kesiapan kognitifnya seperti memiliki kesiapan dalam berwawasan luas, memiliki semangat untuk membaca, mencari tau tentang suatu hal berkaitan dengan pelajaran dan memiliki kemampuan dalam bidang yang di jalani

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu tentang gambaran kesiapan belajar siswa siswa SMK N 10 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesiapan belajar siswa SMK N 10 Padang dari aspek kesiapan fisik, mental dan emosional cenderung berada pada kategori cukup siap. Dimana siswa dikatakan cukup siap apabila dalam siswa dalam belajar sudah memiliki kesiapan, namun belum sepenuhnya siap baik dari segi fisik, mental, emosional
2. Kesiapan belajar siswa SMK N 10 Padang dari aspek kesiapan kebutuhan, motif dan tujuan cenderung berada pada kategori cukup siap. Dimana siswa dikatakan cukup siap apabila dalam siswa dalam belajar sudah memiliki kesiapan, namun belum sepenuhnya siap baik dari segi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif dan tujuan
3. Kesiapan belajar siswa SMK N 10 Padang dari aspek Ilmu pengetahuan cenderung berada pada kategori cukup siap. Dimana siswa dikatakan cukup siap apabila dalam siswa dalam belajar sudah memiliki kesiapan, namun belum sepenuhnya siap baik dari segi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif dan tujuan ataupun ilmu pengetahuan dari segi kognitifnya.
4. Jika dilihat dari hasil penelitian, maka ada beberapa layanan yang di duga dapat diberikan untuk siswa berkaitan dengan permasalahan kesiapan fisik siswa dalam belajar antara lain dengan memberikan:

a. Layanan informasi

Dimana layanan informasi ini diberikan di kelas pada siswa, informasi-informasi yang disampaikan tentunya berkaitan dengan kesiapan fisik siswa dalam

belajar, berpedoman pada angket yang sudah disebarkan maka, materi-materi yang dapat diberikan dapat seperti pentingnya menjaga kesehatan tubuh, siap belajar dengan fisik yang sehat, pentingnya menjaga pola makan dan istirahat untuk tubuh.

b. Layanan penguasaan konten

Berkaitan dengan layanan penguasaan konten, dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa cenderung berada pada kategori cukup siap dan kondisi ini perlu diperbaiki dengan salah satunya memberikan layanan penguasaan konten berkaitan dengan materi-materi yang sekiranya bisa meningkatkan kesiapan belajar siswa. Materi yang diberikan dapat seperti kiat-kiat menjaga kesehatan fisik, merancang kegiatan untuk meningkatkan kesehatan mental, kiat-kiat membaca cepat, membuat catatan kreatif dalam belajar dan lain-lain.

c. Layanan konseling individual

Dalam layanan konseling individual, tentunya diberikan pada siswa dan akan membahas permasalahan yang sesuai dengan yang dialami siswa, baik siswa yang datang secara sukarela, ataupun siswa yang dipanggil, dan tentunya bantuan yang diberikan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan permasalahannya terutama berkaitan dengan kesiapannya dalam belajar.

d. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat diberikan tentunya berkaitan dengan informasi-informasi yang sekiranya dapat dibahas dan dimencari solusi untuk bisa menjadi pribadi yang sangat siap dalam belajar.

B. Saran

Adanyagambaran kesiapan belajar siswa SMK N 10 Padang dan diketahui bagaimana gambaran kesiapa belajar siswa, maka dapat dijadikan pedoman dalam dan pegangan untuk pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa:

1. Bagi siswa yang memiliki kesiapan belajar yang sangat siap hendaknya dipertahankan dan bagi siswa masih berada pada kategori cukup dan kurang siap, maka hendaknya ditingkatkan dengan cara mengubah kebiasaan- kebiasaan yang akan mempengaruhi kesiapan dalam belajar dan menjalankan ketentuan-ketentuan yang sudah di jabarkan dengan itu hendaknya dapat menjadi siswa yang sangat siap dalam belajar, perlu memahami betul manfaat dari kesiapan yang dimiliki dalam belajar, dampaknya bagi diri sendiri jika tidak siap, dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjadi pribadi yang sangat siap dalam belajar.
2. Bagi guru- guru yang menjadi tenaga pendidik di sekolah, paham dan jeli terhadap siswa yang masih cukup siap, kurang siap dan tidak siap dalam belajar, memperhatikan betul pengolahan kelas sehingga dapat menjangkau sebisa mungkin semua anak di dalam kelas, dan dapat membantu dalam merancang berbagai metode pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan atau tugas-tugas yang sekiranya itu berhubungan dan dapat meningkatkan kesiapan belajar kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa.
3. Bagi guru BK yang bertugas di sekolah yang sebagai guru pembimbing dan penanggung jawab yang akan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling pada siswa asuhnya di sekolah, hendaknya benar-benar memperhatikan keadaan siswa asuh dan memantau kondisi kesiapan siswa apakah sudah memiliki sudah benar-benar sangat siap siswa dalam belajar dari segi manapun baik fisik, mental, emosional,

kebutuhan, motif, tujuan ataupun dari segi ilmu pengetahuannya, jika guru Bimbingan dan konseling tahu akan kendala siswa, akan lebih baik guru BK bisa dengan cepat membelikan pelayanan yang sekiranya sesuai untuk fenomena yang terjadi, misalnya siswa saat ini cenderung tidak terlalu memperhatikan kesiapan fisiknya dalam belajar, nah, guru Bk hendaknya Peka dengan fenomena yang terjadi dan dapat memberikan pelayanan pada siswa asuh seperti memberikan layanan informasi berkaitan dengan menjaga kesehatan fisik agar siap dalam belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga hendaknya berguna bagi guru BK untuk melaksanakan layanan informasi, layanan penguasaan konten, bimbingan kelompok, dan konseling individual yang diduga berguna bagi siswa untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar

KEPUSTAKAAN

UU Sistem Pendidikan nasional No 20 tahun 2003 pasal 19.

PP RI no 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Agus Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Abu Ahmadi & Widodo Supiyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Afrizal Putra Bujuri. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi belajar geografi SMA Swadhipa. *Jurnal online*. <http://Download.Portalgaruda.org/article.php?article>.

A. Muri Yusuf. 2013. *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP Press.

Amar Indriastuti. 2017. "Pengaruh kesiapan Belajar Siswa SMK dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. Vol. 1 No. 1 Tahun 2017. <http://Jurnal.Fkip.uns.ac.id/index.php/jkap>

Anisa WIdyaning Tiyas, Dkk. 2013. "Peran Lingkungan belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati". *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 1.No. 1 Tahun 2017. <http://jurnal.Fkip.uns.ac.id/index.php/Pfisika/article/>

Asmidir Ilyas, dkk. 2017. *Diagnosis kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial*. Semarang: Perpustakaan Nasional.

Bagus cakraningrat, Dkk. 2015. "Kesiapan Belajar Siswa Tunarugu yang Menempuh Pendidikan Inklusi". *Jurnal Humanitas*. Vol. 12. No 12. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Humanitas/article/download>

M. Dalyono. 1997. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Dessy Mulyani. 2013. "Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2 Hal 27-30. (online). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/viewFile/729/600>

Dika Sahputra, Syahniar & Marjohan. 2016. "Kontribusi Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Online konselor*. Vol 5. No 3. Hal 188. Juni 2016. https://scholar.google.co.id/citations?user=IZn3LoIAAAAJ&hl=en#d=gs_md_cita

Dini Alwiyah, Dkk. 2018. "Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Manajerial*. Vol. 3. No. 4. Tahun 2018. (online) <http://ejournal.opi.edu/index/php/manajerial>

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.